

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar maka akan semakin banyak yang mendapatkan tuntutan publik atau investor dalam mengungkapkan informasi perusahaan yang lebih luas dan transparan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa dilihat dari data *leverage* tahun 2014-2016, perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi maupun rendah tetap melakukan luas pengungkapan sukarela di atas rata-rata. Sehingga besar kecilnya *leverage* tidak mempengaruhi luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa manajemen perusahaan lebih berfokus pada pengungkapan yang bersifat wajib dibandingkan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk menyajikan informasi perusahaan menjadi lebih menarik melalui pengungkapan

sukarela secara luas. Para investor maupun kreditor sudah cukup mendapatkan informasi melalui pengungkapan wajib sehingga pengungkapan sukarela tidak banyak dilakukan. Karena dengan perusahaan memperoleh laba yang positif sudah merupakan informasi yang bermanfaat bagi investor maupun kreditor.

4. Kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa kepemilikan saham publik yang lebih besar pada perusahaan akan mendorong mereka untuk melakukan pengungkapan sukarela lebih banyak. Perusahaan menganggap bahwa pengungkapan sukarela menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu dengan adanya jumlah pemegang saham publik yang semakin besar maka perusahaan dituntut untuk melaporkan kondisi perusahaan secara luas kepada publik, sehingga diharapkan tidak muncul asimetri informasi.
5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa adanya ketidakseimbangan likuiditas perusahaan dengan luas pengungkapan sukarela. Berdasarkan data likuiditas tahun 2014-2016, perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan cenderung untuk melakukan pengungkapan sukarela secara luas. Namun, ada juga perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi tetapi cenderung untuk tidak melakukan pengungkapan sukarela secara luas. Sehingga adanya ketidakseimbangan tersebut memberikan

gambaran bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela.

6. Umur *listing* perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa item-item dalam pengungkapan sukarela tidak menekankan adanya informasi mengenai seberapa lama perusahaan tersebut mulai terdaftar di BEI. Jadi, baik perusahaan yang baru *listing* maupun sudah lama *listing* tidak menjadi tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam melakukan pengungkapan sukarela secara luas.
7. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa pengguna informasi keuangan tidak memperhatikan perbedaan hasil jasa yang diberikan oleh KAP *Big Four* maupun *non Big Four*. Selama KAP tersebut masih mendapatkan ijin dari BAPEPAM LK untuk menjadi pengaudit eksternal dalam perusahaan publik. Selain itu menurut manajer perusahaan, tidak semua KAP *Big Four* memiliki kredibilitas yang baik. Oleh karena itu, manajer perusahaan belum tentu menyampaikan pengungkapan sukarela secara luas kepada KAP *Big Four* yang ditunjuk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi akademis sebaiknya dijadikan sebagai pembelajaran dan referensi apabila ingin mempelajari dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan luas pengungkapan sukarela.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas obyek penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur tetapi juga menggunakan perusahaan non manufaktur agar dapat digunakan sebagai perbandingan mengenai luas pengungkapan sukarela. Selain itu disarankan dapat memperpanjang objek penelitian agar mendapat sampel yang lebih besar.
3. Bagi pengguna laporan tahunan sebaiknya manajemen perusahaan lebih memperhatikan lagi dalam menyajikan informasi melalui pengungkapan sukarela, mana informasi yang berguna dan tidak berguna. Sehingga manajemen perusahaan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor maupun kreditor agar terhindar dari asimetri informasi.